TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i3.5891

PENGARUH PENGGUNAAN TIKTOK TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 29 PADANG

The Effect of TikTok Usage on the Morals of Grade VII Students at SMP Negeri 29 Padang

Astri Ayu Sintya Pratiwi & Wirdati
Universitas Negeri Padang
astrisintya2108@gmail.com; wirdati@unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 15, 2025	May 3, 2025	May 18, 2025	May 23, 2025

Abstract

This study is motivated by the decline in students' moral behavior, which is suspected to be influenced by the use of the TikTok application. The aim of the study is to determine the level of TikTok usage, the moral character of students, and the influence of TikTok usage on the moral character of seventh-grade students at SMP Negeri 29 Padang. This research uses a quantitative method with a correlational research design. The population consists of 306 students, with a sample of 75 students selected through simple random sampling. Data were collected using a questionnaire and analyzed with SPSS 25 software. Descriptive test results indicate a relatively high tendency of TikTok use among students. Correlation analysis shows a strong and significant relationship between TikTok usage and students' moral character, with a correlation coefficient of 0.612 and a significance value of < 0.001, which is less than 0.05. This indicates that TikTok usage has a significant effect on students' moral character, contributing 37.5%, while the remaining 62.5% is influenced by other factors not examined in this study. These findings highlight the need for supervision and education regarding social media use among students to prevent negative impacts on their character development.

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Keywords: TikTok Usage; Social Media; Students' Moral Character; Digital Influence; SMP Negeri 29 Padang

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penurunan akhlak peserta didik yang diduga dipengaruhi oleh penggunaan aplikasi TikTok. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat penggunaan TikTok, tingkat akhlak peserta didik, serta pengaruh penggunaan TikTok terhadap akhlak peserta didik kelas VII SMP Negeri 29 Padang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian berjumlah 306 peserta didik, dan sampel sebanyak 75 peserta didik dipilih dengan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS 25. Hasil uji deskriptif menunjukkan adanya kecenderungan penggunaan TikTok yang cukup tinggi di kalangan peserta didik. Uji korelasi menunjukkan hubungan yang kuat dan signifikan antara penggunaan TikTok dengan akhlak peserta didik, dengan nilai korelasi sebesar 0,612 dan nilai signifikansi < 0,001, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan TikTok berpengaruh signifikan terhadap akhlak peserta didik, dengan kontribusi sebesar 37,5%, sementara 62,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Temuan ini menunjukkan perlunya pengawasan dan edukasi terhadap penggunaan media sosial di kalangan siswa agar tidak berdampak negatif terhadap perkembangan karakter dan akhlak mereka.

Kata Kunci: Penggunaan TikTok; Media Sosial; Akhlak Peserta Didik; Pengaruh Digital; SMP Negeri 29 Padang

PENDAHULUAN

Islam memberikan penekanan yang besar terhadap pembentukan akhlak mulia, bahkan lebih utama dibandingkan aspek-aspek lainnya. Ini terlihat jelas dari misi utama Nabi Muhammad SAW adalah untuk menyebarkan ajaran tauhid, memperbaiki moral umat manusia, dan mengajak mereka untuk hidup sesuai dengan wahyu Allah. Sebagaimana sabdanya yang masyhur, bahwa beliau diutus tidak lain untuk menyempurnakan akhlak yang luhur. Pernyataan ini menegaskan bahwa inti dari ajaran Islam adalah membina karakter dan perilaku manusia agar sesuai dengan nilai-nilai moral yang tinggi sebagaimana di dalam (Imam Al-Baihaqi, 2014) hadits dari Abu Hurairah RA, Rasulullah SAW bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لأُتَمِّمَ مَكَارِمَ الأَخْلاقِ

Artinya:

"Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan keshalihan akhlak." (HR. Al-Baihaqi).

Pembentukan akhlak yang mulia merupakan esensi utama yang ingin dicapai melalui pendidikan dalam perspektif Islam. Hal ini ditegaskan oleh (Amarodin, 2022), yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan sejatinya adalah tujuan akhlak. Menurut perspektif ini, proses pendidikan tidak semata-mata difokuskan pada penyampaian informasi atau pengetahuan semata, melainkan juga diarahkan untuk membina kepribadian serta akhlak peserta didik. Tujuannya adalah agar mereka tumbuh menjadi individu yang memiliki integritas moral yang sejalan dengan prinsip-prinsip ajaran Islam.

Penguatan pendidikan moral di Indonesia secara tegas telah diamanatkan melalui kerangka hukum nasional. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pembentukan karakter dan akhlak yang baik adalah tujuan utama dari penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Melalui regulasi tersebut, negara menunjukkan komitmennya untuk memastikan bahwa aspek moral menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pendidikan di tanah air. Menurut Pasal 3 Undang-Undang, pendidikan nasional bertujuan untuk menumbuhkembangkan seluruh potensi peserta didik secara menyeluruh agar mereka dapat menjadi pribadi yang memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperilaku luhur sesuai nilai-nilai moral, sehat jasmani dan rohani, berpengetahuan luas, terampil, inovatif, serta mampu berdiri sendiri (Mariani, 2022).

Salah satu indikator yang jelas dari penurunan moral ini adalah berkurangnya sopan santun di kalangan siswa. Beberapa faktor penyebab degradasi moral yaitu pengaruh lingkungan keluarga, teman sebaya, dan media sosial. Selain itu, paparan media sosial yang tidak terkontrol dapat memperkenalkan bahasa dan perilaku yang tidak sopan, yang kemudian ditiru oleh remaja tanpa menyadari dampaknya terhadap hubungan sosial mereka (Prichelia, 2017).

Walaupun akhlak menjadi tujuan di dalam dunia pendidikan, ternyata masih banyak dilihat anak-anak yang belum berakhlak. Sebenarnya pembinaan akhlak anak dipengaruhi oleh dua faktor utama, faktor internal mencakup potensi bawaan sejak lahir, yang meliputi aspek fisik, kemampuan intelektual, serta dimensi spiritual atau rohani anak. Sementara itu, faktor eksternal mencakup pengaruh dari luar diri anak, seperti peran dan teladan orang tua, bimbingan guru di lingkungan sekolah, serta interaksi dengan lingkungan sosial dan teman sebaya (Firmansyah, 2020).

Perkembangan teknologi dan media sosial telah mengubah pola interaksi sosial dan perilaku generasi muda, termasuk peserta didik di jenjang sekolah menengah pertama. *TikTok*, sebagai salah satu platform media sosial berbasis video pendek yang sangat populer di kalangan remaja, memiliki dampak besar terhadap cara mereka berbicara, berpenampilan, hingga bertingkah laku. Meningkatnya intensitas penggunaan *TikTok* memunculkan kekhawatiran akan pergeseran nilai moral dan akhlak di kalangan siswa, terutama pada usia yang masih dalam tahap pembentukan karakter, seperti kelas VII SMP (Budiana, 2022).

Beberapa platform media sosial yang kerap menjadi pilihan utama pengguna, khususnya di kalangan remaja, antara lain *Facebook, Twitter, Instagram, Line, Whatsapp, Youtube, TikTok* dan masih banyak lagi. Namun yang akan dibahas pada penelitian ini media sosial *TikTok*. Sedikit dan banyak nya para pelajar SMP pasti sudah bisa dipastikan bahwasannya mereka mempunyai akun *TikTok*, yang dimana didalam aplikasi tersebut juga terdapat dampak negatif dan positif. Peneliti melihat adanya urgensi untuk mengkaji lebih dalam bagaimana penggunaan *TikTok* memengaruhi aspek akhlak peserta didik. Akhlak yang dimaksud mencakup sikap terhadap orang tua dan guru, perilaku sosial, penggunaan bahasa, serta nilai-nilai sopan santun. Penelitian ini penting untuk memberikan landasan dalam pengambilan kebijakan di lingkungan pendidikan dan keluarga. (Martini & Dewi, 2021).

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji dampak media sosial terhadap perilaku remaja, di antaranya: 1. Penelitian oleh Lestari (2021) menunjukkan bahwa media sosial berkontribusi terhadap perubahan gaya hidup dan pola pikir remaja, 2. Studi oleh Hidayat dan Ramadhani (2022) membahas hubungan antara durasi penggunaan media sosial dan perilaku agresif pada siswa SMP, 3. Penelitian oleh Rahmawati (2023) menyoroti dampak konten *TikTok* terhadap motivasi belajar siswa. Sebagian besar penelitian tersebut masih bersifat umum atau hanya fokus pada aspek akademik. Belum banyak penelitian yang secara khusus mengaitkan pengaruh penggunaan *TikTok* dengan aspek akhlak peserta didik kelas VII SMP Negeri 29 Padang, sehingga penelitian ini memiliki ruang kontribusi yang jelas. Kebaharuan dari penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap dimensi akhlak yang lebih luas, tidak hanya perilaku negative tetapi juga potensi dampak positif seperti kreativitas dan empati sosial dari konten edukatif. Penelitian ini menggunakan beberapa teori sebagai landasan yaitu: teori sosialisasi, teori perilaku sosial dan teori perkembangan moral.

Fokus penelitian ini yaitu mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh penggunaan *TikTok* terhadap akhlak peserta didik kelas VII SMP Negeri 29 Padang. Tujuan penelitian ini

yaitu mengetahui intensitas dan jenis penggunaan *TikTok* oleh peserta didik kelas VII, menggambarkan kondisi akhlak peserta didik kelas VII berdasarkan indicator seperti kesopanan, kedisiplinan, dan tanggung jawab sosial, menganalisis hubungan antara penggunaan *TikTok* dan perubahan akhlak peserta didik, memberikan rekomendasi bagi sekolah dan orang tua dalam mengarahkan pengguna media sosial secara bijak.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional, yang bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh penggunaan *TikTok* dan akhlak peserta didik kelas VII di SMP Negeri 29 Padang. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 14) dalam (Balaka, 2022), pendekatan kuantitatif berlandaskan pada paradigma positivisme, yang meyakini bahwa realitas dapat diukur secara objektif dan empiris. Sumber data pada penelitian ini adalah pemberian angket langsung kepada peserta didik, dimana penulis bertanya seputar penggunaan *TikTok*, waktu yang dihabiskan untuk melihat konten *TikTok*, dan bagaimana penggunaan tersebut mempengaruhi akhlak peserta didik. Terdapat sumber data lain seperti mengumpulkan data dan informasi dari penelitian yang terdahulu tentang pengaruh penggunaan *TikTok* dengan akhlak. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 29 Padang dengan teknik pengambilan sampel *probability sampling*, dengan pendekatan *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu berupa uji validitas dan uji reliabilitas, dengan teknik pengumpulan data yaitu berupa penyebaran angket atau kuesioner. Teknik analisis data pada penelitian ini berupa deskripsi statistik, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun akademik 2024-2025.

HASIL

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dalam hal ini akan membahas dan memaparkan data dari hasil penelitian yang telah di dapat dari lapangan mengenai permasalahan "Pengaruh Penggunaan *TikTok* dengan Akhlak Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 29 Padang".

1. Penggunaan *TikTok* peserta didik kelas VII SMP Negeri 29 Padang

TikTok adalah aplikasi streaming seluler yang menayangkan video pendek dengan durasi kurang dari 60 detik (Setiawati et al., 2022). *TikTok* telah menjadi platform media sosial yang paling sering digunakan di kalangan peserta didik kelas VII SMP Negeri 29 Padang. Dari data uji deskriptif statistik yang tersedia, rata-rata penggunaan *TikTok* di antara responden berada pada nilai 59,01. Untuk menentukan tingkatan variabel penggunaan *TikTok* dapat menggunakan aturan Tinggi (Nilai > Mean + Std. Deviasi), Sedang (Mean – 1 Std. Deviasi < Nilai < Mean + 1 Std. Deviasi), dan Rendah (Nilai < Mean – 1 Std. Deviasi). Meskipun terdapat variasi dalam penggunaan *TikTok,* dengan Std. Deviasi sebesar 15,08. Sebagian besar responden berada dalam kategori penggunaan sedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Penggunaan TikTok	75	69	22	91	4426	59.01	1.742	15.088	227.635
Akhlak	75	8	2	10	333	4.44	.238	2.061	4.250
Valid N (listwise)	75								

2. Akhlak Peserta Didik kelas VII SMP Negeri 29 Padang

Akhlak merupakan aspek kepribadian yang tercermin dalam tindakan dan cara seseorang berinteraksi dengan orang lain, yang pada akhirnya mencerminkan karakter atau perangai individu tersebut (Habibah, 2019). Berdasarkan uji deskriptif pada tabel 1 di atas, rata-rata akhlak responden berada pada nilai 4,44. Untuk menentukan tingkatan variabel akhlak peserta didik dapat menggunakan aturan Tinggi (Nilai > Mean + Std. Deviasi), Sedang (Mean – 1 Std. Deviasi < Nilai < Mean + 1 Std. Deviasi), dan Rendah (Nilai < Mean – 1 Std. Deviasi). Meskipun terdapat variasi dengan Std. Deviasi 2,06 sebagian besar responden menunjukkan akhlak peserta didik yang termasuk dalam kategori sedang.

3. Pengaruh Penggunaan *TikTok* dengan Akhlak Peserta Didik

Untuk melihat adanya pengaruh penggunaan *TikTok* dengan akhlak peserta didik maka di perlukan uji hipotesis meliputi yaitu:

a. Uji Koefisien Korelasi Product Moment

Uji koefisien korelasi Product Moment pada penelitian pengaruh penggunaan *TikTok* dengan akhlak peserta didik kelas VII SMP Negeri 29 Padang, dengan menggunakan pedoman tabel interpretasi koefisien korelasi, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,612. Nilai ini masuk dalam kelas interval 0,60-0,799 yang menunjukkan tingkat hubungan yang kuat antara variabel penggunaan *TikTok* (X) dengan variabel akhlak peserta didik (Y).

Tabel 1. Uji Korelasi Product Moment

Correlations

		Penggunaan TikTok	Akhlak
Penggunaan TikTok	Pearson Correlation	1	.612**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	75	75
Akhlak	Pearson Correlation	.612**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	75	75

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan tabel ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 43,812 dengan signifikansi <,001. Nilai signifikansi ini kurang dari kriteria signifikan (0,05) yang menunjukkan bahwa data penelitian memiliki pengaruh variabel penggunaan *TikTok* dengan akhlak peserta didik.

Tabel 2. Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	117.950	1	117.950	43.812	<.001[b]
	Residual	196.530	73	2.692		
	Total	314.480	74			

a. Dependent Variable: Akhlak

b. Predictors: (Constant), Penggunaan TikTok

c. Uji F

Ghozali (2016:171) menjelaskan bahwa uji F digunakan untuk melihat sejauh mana masing-masing variabel dapat menjelaskan variasi pada variabel independen (Arifin, 2019). Pada penelitian ini, berdasarkan tabel ANOVA diperoleh nilai signifikan F sebesar <,001. Nilai ini lebih kecil dari signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan *TikTok* (variabel independen) secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel akhlak peserta didik (variabel dependen).

d. Uji T

Pada awal abad ke-20, William Sealy Gosset memperkenalkan uji T, yang kini sering digunakan peneliti untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua kelompok data (Putri et al., 2023). Uji T dengan nilai signifikansi <,001 (< 0,05) tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar <,001. Nilai ini lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti variabel penggunaan *TikTok* mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel akhlak peserta didik secara parsial.

Tabel 3. Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.498	.770		-.647	.520
	Penggunaan TikTok	.084	.013	.612	6.619	<.001

a. Dependent Variable: Akhlak

e. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Nilai R-squared digunakan untuk mengevaluasi kualitas model regresi, karena menunjukkan seberapa baik model tersebut mencerminkan hubungan antar variabel (Iqbal, 2015). Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas (penggunaan *TikTok*) terhadap variabel terikat (akhlak peserta didik). Berdasarkan analisis data, diperoleh nilai R Square sebesar 0,375 atau 37,5%. Angka ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan *TikTok* memberikan kontribusi sebesar 37,5% terhadap variabel akhlak peserta didik. Dengan kata lain, 37,5% perubahan dalam akhlak peserta didik dapat dijelaskan oleh penggunaan aplikasi *TikTok*. Sementara itu, sisanya sebesar 62,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel penggunaan *TikTok* yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk lebih jelasnya dengan melihat tabel berikut:

Tabel 4. Uji R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.612[a]	.375	.367	1.641

a. Predictors: (Constant), Penggunaan TikTok

PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini ada tiga poin yang akan dibahas, yaitu : (1) Bagaimana Penggunaan *TikTok* peserta didik kelas VII SMP Negeri 29 Padang (2) Bagaimana Akhlak peserta didik kelas VII SMP Negeri 29 Padang (3) Bagaimana Pengaruh Penggunaan *TikTok* dengan Akhlak peserta didik kelas VII SMP Negeri 29 Padang.

1. Penggunaan *TikTok* peserta didik kelas VII SMP Negeri 29 padang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui angkat yang telah disebarkan kepada peserta didik kelas VII menunjukkan bahwa secara umum, penggunaan *TikTok* di kalangan peserta didik belum terlalu intens atau berlebihan. Penggunan *TikTok* ini sejalan dengan teori SOR yaitu penggunaan *TikTok* sebagai stimulus atau pesan yang disampaikan secara lisan maupun non-lisan. Berdasarkan indikator penggunaan *TikTok* yang terdapat di dalam (Miftach, 2018) terdiri dari frekuensi, durasi, partisipasi, isi, dan saling terhubung. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa *TikTok* sebenarnya memiliki potensi memengaruhi perkembangan akhlak para siswa secara perlahan tanpa mereka sadari. Durasi penggunaan ini kerap melampaui batas karena *TikTok* menyajikan aliran konten yang terus-menerus dan sangat menarik, sehingga sulit untuk berhenti. Isi dari konten *TikTok* sangat beragam, mulai dari video hiburan seperti tarian, *lipsync*, dan humor, hingga konten edukatif yang membahas pelajaran sekolah, tips belajar, dan eksperimen sederhana. Penggunaan *TikTok* oleh peserta didik SMP Negeri 29 Padang menciptakan ruang untuk saling terhubung satu sama lain, baik dalam lingkup teman sebaya di sekolah maupun dengan pengguna dari luar lingkungan mereka.

2. Akhlak peserta didik kelas VII SMP Negeri 29 Padang

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data diperoleh tingkatan akhlak peserta didik melalui uji deskriptif menandakan bahwa tingkat akhlak peserta didik di SMP Negeri 29 Padang dalam kategori sedang. Berdasarkan indikator (Rahman, 2019) meliputi sopan santun dalam berbicara, bersikap jujur, disiplin dalam bertindak, menjalankan semua perintah orang tua dan guru, menghargai dan menghormati kepada yang lebih tua dan sesama teman, dan menjunjung tinggi peraturan serta norma yang diterima oleh masyarakat. Dalam penelitian ini, peserta didik kelas VII SMP Negeri 29 Padang masih ada beberapa yang kurang sopan dalam berbicara. Misalnya seperti tidak mengindahkan kata "tolong", "maaf", dan "terima kasih". Kejujuran dapat ditunjukkan dengan tidak mencontek saat ujian, tidak berbohong kepada guru atau teman, serta mengakui kesalahan yang dilakukan. Tetapi pada saat proses pembelajaran masih terdapat peserta

didik yang mencontek saat ujian berlangsung. Disiplin dalam bertindak dapat diwujudkan dengan membantu mereka belajar mengatur waktu, menaati aturan, dan bertanggung jawab terhadap kewajiban sebagai pelajar. Tetapi peserta didik kelas VII SMP Negeri 29 Padang masih terdapat peserta didik yang tidak menaati peraturan seperti datang terlambat ataupun sering keluar masuk pada saat jam pembelajaran berlangsung. Menjalankan semua perintah orang tua dan guru merupakan bentuk ketaatan dan rasa hormat yang harus dimiliki oleh setiap siswa SMP. Tetapi peserta didik kelas VII SMP Negeri 29 Padang masih ada yang berani melawan perintah dari kedua orang tua nya.

3. Pengaruh Penggunaan *TikTok* dengan Akhlak peserta didik kelas VII SMP Negeri 29 Padang

Secara umum, terdapat pengaruh antara penggunaan *TikTok* dengan perubahan akhlak peserta didik kelas VII SMP Negeri 29 Padang. Pengaruh yang ditimbulkan cenderung pengaruh negatif karena konten yang dikonsumsi tidak disaring dengan baik. Penelitian ini sejalan dengan temuan Suryani 2020 yang menyebutkan bahwa media sosial, termasuk *TikTok,* berpengaruh pada pola pikir dan perilaku remaja, terutama terkait gaya bicara dan norma kesopanan. Namun, berbeda dengan penelitian oleh Wahyunu 2022 yang menekankan bahwa *TikTok* bisa menjadi media edukatif bila diarahkan dengan baik, terutama dalam penguatan karakter dan pembelajaran kontekstual.

Temuan ini memiliki beberapa implikasi penting yaitu sekolah perlu memperkuat pendidikan karakter yang berorientasi pada penggunaan media sosial yang bijak, dibutuhkan sinergi antara orang tua dan guru dalam memantau serta mengarahkan konsumsi konten digital siswa, dan penting untuk meningkatkan literasi digital siswa agar mampu memilih dan mengelola informasi yang diterima dari *TikTok* secara kritis. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain: hanya melibatkan siswa kelas VII SMP Negeri 29 Padang, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi secara luas, tidak mengisolasi variabel lain seperti pengaruh lingkungan keluarga, teman sebaya, dan platform media sosial lain.

Mengacu pada temuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, terlihat bahwa variabel penggunaan *TikTok* (X) dan variabel akhlak pesrta didik (Y) berada pada tingkatan sedang. Hal ini merupakan penggunaan *TikTok* oleh responden tidak terlalu tinggi atau tdiak terlalu rendah, melainkan berada pada tingkatan sedang. Korelasi antara variabel penggunaan *TikTok* dan variabel akhlak peserta didik diperoleh nilai korelasi

sebesar 0,612, yang berada pada kelas interval 0,60-0,799. Dengan demikian, terlihat bahwa penggunaan *TikTok* memiliki hubungan yang kuat dengan akhlak peserta didik.

Dalam analisis ini, nilai F hitung yang diperoleh adalah 43,812, dengan nilai signifikansi (Sig) yang kurang dari 0,001. Karena nilai signifikansi jauh lebih rendah dari nilai ambang batas yang telah ditetapkan (0,05), ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan adalah signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penggunaan TikTok dan akhlak peserta didik. Dengan R Square sebesar 0,375 atau 37,5%, dapat disimpulkan bahwa penggunaan TikTok menjelaskan 37,5% perubahan dalam akhlak peserta didik, dan faktor lain yang tidak diteliti mempengaruhi sisanya sebesar 62,5%.

Selain variabel yang menjadi fokus utama penelitian, terdapat sejumlah faktor lain yang turut memengaruhi akhlak peserta didik, namun tidak dikaji secara langsung dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu faktor internal mencakup unsur-unsur yang berasal dari dalam diri individu, seperti naluri atau *insting* alami yang membimbing perilaku sejak dini, serta *istiqamah* atau kebiasaan yang dibentuk melalui pengulangan sikap dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari (Hizbullah & Haidir, 2021).

Sementara itu, faktor eksternal meliputi berbagai pengaruh dari luar diri peserta didik, seperti kondisi lingkungan tempat tinggal, peran serta dukungan keluarga, serta atmosfer dan nilai-nilai yang dibentuk di lingkungan sekolah. Seluruh faktor ini berperan penting dalam proses pembentukan karakter dan akhlak peserta didik secara menyeluruh (Hizbullah & Haidir, 2021).

Penelitian ini menghadapi beberapa keterbatasan metodologis dan kontekstual yang perlu diperhatikan. Sebagian besar studi terkait menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrumen seperti kuesioner atau survei, yang mungkin tidak sepenuhnya menangkap kompleksitas perubahan akhlak peserta didik akibat penggunaan TikTok. Selain itu, banyak penelitian tidak mempertimbangkan variabel lain yang dapat memengaruhi akhlak peserta didik, seperti lingkungan keluarga, pengaruh teman sebaya, dan peran guru. Keterbatasan waktu dan sumber daya juga sering menjadi hambatan dalam penelitian di tingkat sekolah, yang dapat mempengaruhi kedalaman analisis dan generalisasi temuan. Selain itu, pengumpulan data melalui kuesioner atau wawancara dapat mengandung bias subjektif dari responden, yang mempengaruhi validitas data yang dikumpulkan. Terakhir, hasil penelitian yang dilakukan di satu sekolah atau daerah

tertentu mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas tanpa penelitian lebih lanjut

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan TikTok terhadap akhlak peserta didik kelas VII SMP Negeri 29 Padang dan menemukan bahwa keduanya berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, penggunaan TikTok memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 59,01 dengan standar deviasi 15,08, yang berada dalam rentang kategori sedang (43,93 ≤ nilai < 74,09). Akhlak peserta didik juga digambarkan dalam kategori yang sama, dengan nilai rata-rata sebesar 4,44 dan standar deviasi 2,06, yang termasuk dalam kategori sedang (2,38 ≤ nilai < 6,5). Hasil analisis regresi menunjukkan adanya pengaruh signifikan penggunaan TikTok terhadap akhlak peserta didik, dengan nilai R Square sebesar 0,375. Artinya, 37,5% variasi dalam akhlak peserta didik dapat dijelaskan oleh penggunaan TikTok, sedangkan sisanya 62,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam studi ini. Temuan ini menegaskan bahwa penggunaan media sosial, khususnya TikTok, memiliki kontribusi dalam membentuk perilaku dan akhlak siswa usia remaja di tingkat sekolah menengah pertama.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam memahami dinamika pengaruh media sosial terhadap pembentukan karakter dan akhlak remaja dalam konteks pendidikan dasar. Dengan memberikan data empiris tentang dampak platform digital seperti TikTok, hasil penelitian ini menjadi dasar bagi penyusunan strategi pendidikan karakter yang lebih relevan dan adaptif terhadap tantangan era digital. Temuan ini juga mendukung pentingnya integrasi pendidikan literasi digital dalam kurikulum sekolah, agar peserta didik mampu menggunakan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab.

Sebagai rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar cakupan penelitian diperluas dengan melibatkan lebih banyak sekolah dari berbagai daerah guna memperoleh hasil yang lebih representatif. Penelitian juga dapat menggunakan pendekatan longitudinal untuk menilai dampak berkelanjutan dari penggunaan TikTok terhadap perkembangan akhlak siswa. Selain itu, studi komparatif antara pengguna aktif dan non-aktif TikTok, serta perbandingan antara jenjang pendidikan (SMP dan SMA), akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Variabel tambahan seperti jenis kelamin, latar belakang

ekonomi, dan pola asuh juga sebaiknya dipertimbangkan untuk menggali pengaruh kontekstual yang lebih luas dalam membentuk akhlak peserta didik di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

Amarodin. (2022). Akhlak dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal*, *15*(2).

Arifin. (2019). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga Kredit terhadap PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Cabang Kangean*. 103–111.

Balaka, M. Y. (2022). Metode penelitian Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, *1*, 130.

Budiana, I. (2022). Menjadi Guru Profesional di Era Digital. *JIEBAR : Journal of Islamic Education: Basic and Applied Research*, *2*(2). https://doi.org/10.33853/jiebar.v2i2.234

Firmansyah, A. (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Peningkatan Akhlak Anak. *Alim | Journal of Islamic Education*, *2*(1). https://doi.org/10.51275/alim.v2i1.174

Habibah. (2019). Akhlak dan Etika dalam Islam. *Jurnal Pesona Dasar*, *Vol.1*(4).

Hizbullah, & Haidir. (2021). Peran Sekolah Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di Smp Cerdas Murni Tembung. *Membangun Kearifan Lokal Melalui Inovasi Menuju Masa Depan Kreatif*, 213–220.

Imam Al-Baihaqi. (2014). Hadits tentang keutamaan iman dan akhlak. *Kitab "Shuab Al-Iman," 11*(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Iqbal, M. (2015). Regresi Data Panel (2) " Tahap Analisis ". *Sarana Tukar Menukar Informasi Dan Pemikiran Dosen*, *2*, 7. http://dosen.perbanasinstitute.ac.id

Mariani, M. (2022). Pemikiran Pendidikan Islam Menurut Muhammad 'Athiyah Al-Abrasyi. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, *12*(1). https://doi.org/10.18592/jtipai.v12i1.6461

Martini, L. K. B., & Dewi, L. K. C. (2021). Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah Skripsi. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian* (Vol. 10, Issue 12).

Miftach. (2018). *Pengaruh Negatif Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Prilaku Akhlak Mazmumah Mahasiswa Di Jawa Barat*. 53–54.

Prichelia, N. (2017). *Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Akhlak Siswa SMP Negeri1 Waway Karya Lampung Timur*. ii–123. http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2958/

Putri, A. D., Ahman, A., Hilmia, R. S., Almaliyah, S., & Permana, S. (2023). Pengaplikasian Uji T Dalam Penelitian Eksperimen. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, *4*(3), 1978–1987. https://doi.org/10.46306/lb.v4i3.527

Rahman, M. H. (2019). Metode Mendidik Akhlak Anak Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali. *Equalita: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, *1*(2), 30. https://doi.org/10.24235/equalita.v1i2.5459

Setiawati, I., Hamengkubuwono, H., & Supardan, D. (2022). *Aplikasi Tiktok Terhadap Stabilitas Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Kelas Vi di Sdn 125 Rejang Lebong*. http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/1299%0Ahttp://e-theses.iaincurup.ac.id/1299/1/Isnaini Setiawati.pdf